

ABSTRAK

Pratama, Yoga. 2024. "Makna Tembang Bedah Bumi dan Tutup Bumi pada Pemakaman Jawa di Dukuh Birin, Klaten: Perspektif Semiotika Roland Barthes" Skripsi Strata Satu (S-1). Program Studi Sastra Indonesia, Fakultas Sastra, Universitas Sanata Dharma

Skripsi ini membahas makna Tembang Pangkur Bedah Bumi dan Tutup Bumi menggunakan kajian semiotika Roland Barthes. Tujuan dari penelitian ini yaitu, (1) mendeskripsikan ritual Bedah Bumi dan Tutup Bumi di Dukuh Birin, (2) menjelaskan makna denotasi, konotasi, dan ideologi Tembang Pangkur Bedah Bumi dan Tutup Bumi dalam tradisi pemakaman di Dukuh Birin.

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini yaitu etnografi dengan teori semiotika Roland Barthes. Pengumpulan data menggunakan metode observasi, wawancara, dan dokumentasi. Metode analisis data menggunakan metode analisis deskriptif dengan cara mendeskripsikan dan menafsirkan hasil analisis dalam bentuk kalimat.

Hasil dari penelitian ini yaitu deskripsi tentang Ritual Bedah Bumi dan Tutup Bumi serta pemaknaan dengan tiga tingkatan; denotasi, konotasi, dan mitos. Ritual bedah bumi adalah sebuah ritual untuk meminta izin kepada bumi untuk menggali lubang makam agar tidak ada halangan suatu apapun yang mengenai keluarga atau para penggali makam. Sedangkan tutup bumi adalah upacara untuk mengucapkan terima kasih kepada bumi karena telah diberi izin dan kelancaran dalam upacara pemakaman. (1) Makna denotasi dari doa bedah bumi yaitu, permintaan izin penggalian makam dan permohonan keselamatan pada Sang pencipta. (2) Makna konotasi doa bedah bumi yaitu keterkaitan antara kesedihan, permintaan keselamatan, dan kepasrahan akan takdir kepada Tuhan Yang Maha Kuasa. (3) Makna mitos doa bedah bumi adalah menghargai alam dan perlindungan serta pengawasan Tuhan Yang Maha Kuasa. Kemudian pada doa tutup bumi, (1) Makna denotasinya yaitu manusia sudah sampai pada janji kematian dan tujuan akhir dari manusia yaitu kematian. (2) Makna konotasi dalam doa tutup bumi yaitu sudah sampai takdirnya kembali titik akhir dari kehidupan di dunia yaitu kembali ke asalnya dan ke mana pun tujuan hidup manusia, pada akhirnya akan kembali ke akhirat. (3) Makna mitos dalam tutup bumi yaitu ketetapan atau takdir kematian manusia akan datang tepat pada waktunya dan roh akan kembali ke Sang Pencipta. Secara keseluruhan makna bedah bumi dan tutup bumi yaitu pada dasarnya bahwa manusia bersama alam akan kembali ke Sang Pencipta karena bagaimana pun juga manusia bagian dari alam.

Kata Kunci: *ritual bedah bumi, tutup bumi, semiotika Roland Barthes, ritual, Jawasanyata*

ABSTRACT

Pratama, Yoga. 2024. "The Meaning of the Song Dissecting the Earth and Covering the Earth at the Javanese Cemetery in Dukuh Birin, Klaten: Roland Barthes' Semiotic Perspective" Undergraduate Thesis (S-1). Indonesian Literature Study Program, Faculty of Letters, Sanata Dharma University

This thesis discusses the meaning of prayer in the Earth Surgery and Earth Cover rituals using Roland Barthes' semiotic studies. The objectives of this research are, (1) To describe the Earth Surgery and Earth Cover rituals in Dukuh Birin, (2) To explain the meaning of the denotation, connotation and ideology of the Earth Surgery and Earth Cover prayers in the funeral traditions in Birin Hamlet.

The approach used in this research is ethnography with Roland Barthes' semiotic theory. Data collection uses observation, interviews and documentation methods. The data analysis method uses a descriptive analysis method by describing and interpreting the results of the analysis in sentence form.

The results of this research are a description of the Earth Surgery and Earth Covering Rituals and their meaning at three levels; denotation, connotation, and myth. The earth dissection ritual is a ritual to ask permission from the earth to dig a grave hole so that there is no obstruction to the family or the grave diggers. Meanwhile, the earth cover is a ceremony to express gratitude to the earth for giving permission and for the smooth running of the funeral ceremony. (1) Then the denotational meaning of the earth surgery prayer is a request for permission to dig a grave and a request for safety from the Creator. (2) The connotation meaning of the earth surgery prayer is the connection between sadness, a request for salvation, and resignation to fate from Almighty God. (3) The mythical meaning of the earth surgery prayer respects nature and the protection and supervision of Almighty God. Then in the closing of the earth prayer, (1) the denotational meaning is that humans have reached the promise of death and the final goal of humans is death. (2) The connotation meaning in the prayer to cover the earth is that one has reached one's destiny again, the final point of life in this world, namely returning to one's origin and wherever one's life leads, one will ultimately return to the afterlife. (3) The meaning of the myth in the earth's cover is that the decree or destiny of human death will come at the right time and the spirit will return to the Creator. Overall, the meaning of earth surgery and earth cover is basically that humans and nature will return to the Creator because after all humans are part of nature.

Keywords: *earth dissection ritual, earth cover, Roland Barthes semiotics, ritual, Jawasanyata*